

BAB VI

KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini membahas tentang pengaruh Kurs, Inflasi, dan Ekspor terhadap Cadangan Devisa Indonesia periode 1987-2016. Setelah melakukan analisis dan pembahasan terhadap hasil penelitian sebagaimana diuraikan dalam bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa variabel Kurs rupiah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Cadangan Devisa Indonesia dalam jangka pendek ataupun dalam angka panjang. Kurs berperan penting dalam keputusan-keputusan pembelanjaan, karena kurs dapat menerjemahkan harga-harga dari berbagai negara. Nilai kurs domestik yang menguat menyebabkan harga-harga ekspor lebih mahal dibandingkan harga-harga impor, hal tersebut mendorong kenaikan impor dan menurunnya ekspor, sehingga impor yang lebih besar dari ekspor mengakibatkan penurunan jumlah cadangan devisa yang digunakan untuk pembiayaan impor, dan sebaliknya. Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian bahwa hipotesis awal Kurs Nilai Tukar Rupiah mempunyai pengaruh positif terhadap Cadangan Devisa Indonesia.
2. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa variabel Inflasi memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Cadangan Devisa Indonesia dalam jangka

pendek ataupun dalam angka panjang. Inflasi memberikan dampak negatif pada peningkatan cadangan devisa sebab apabila terjadi Inflasi maka harga barang dan jasa dalam negeri akan meningkat dan mahal termasuk barang yang akan diekspor keluar negeri. Hal ini menyebabkan harga barang ekspor menjadi lebih mahal sehingga negara mitra dagang akan mengurangi impornya. Dengan kata lain volume ekspor negara akan menurun dan negara akan cenderung mengimpor barang dari luar demi memenuhi kebutuhan dalam negeri sebab barang impor dirasa murah daripada harga barang dalam negeri sehingga akan menurunkan jumlah cadangan devisa untuk membiayai impor. Hasil tersebut tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian bahwa hipotesis awal Inflasi mempunyai pengaruh negatif terhadap Cadangan Devisa Indonesia.

3. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa variabel Ekspor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Cadangan Devisa Indonesia dalam jangka pendek ataupun dalam angka panjang. Dalam melakukan kegiatan ekspor maka suatu negara akan memperoleh berupa nilai sejumlah uang dalam valuta asing atau biasa disebut devisa, yang merupakan sumber pemasukan negara. Meningkatnya ekspor akan berdampak pada jumlah cadangan devisa yang meningkat dan akan memperbesar kemampuan negara tersebut dalam melakukan transaksi ekonomi. Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian bahwa hipotesis awal Ekspor mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Cadangan Devisa Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis pada penelitian ini, maka peneliti mencoba memberikan beberapa saran, antara lain :

1. Dengan adanya pengaruh positif kurs rupiah terhadap cadangan devisa Indonesia, memberikn sinyal bagi Bank Indonesia agar dapat memelihara kurs rupiah terhadap mata uang asing terutama dollar Amerika agar tidak berfluktuasi terlalu besar.
2. Dengan adanya pengaruh negatif inflasi terhadap cadangan devisa Indonesia dapat memberikan sinyal cukup penting untuk Bank Indonesia dan pemerintah dalam menjaga kestabilan inflasi agar harga-harga barang tidak melambung tinggi yang dapat mengganggu kestabilan perekonomian
3. Dengan adanya pengaruh positif ekspor terhadap cadangan devisa Indonesia, pemerintah harus mengeluarkan kebijaksanaan pengembangan ekspor guna meningkatkan permintaan komoditas ekspor dan menghindari adanya penolakan dari pembeli luar negeri (importir).
4. Bagi para peneliti selanjutnya yang akan meneliti dalam ruang lingkup yang sama diharapkan dapat mengembangkan judul ini dengan menggunakan variabel-variabel lainnya, dan menambahkan waktu periode pengamatan yang lebih panjang sehingga mampu mendapatkan hasil yang lebih luas dan lengkap.

C. Keterbatasan Penelitian

Setelah penelitian ini dilakukan sesuai dengan prosedur, namun memiliki beberapa keterbatasan, antara lain :

1. Penelitian ini hanya menggunakan data *time series* sebanyak tiga puluh tahun, yaitu mulai tahun 1987-2016 sehingga hasil yang diperoleh kurang representatif
2. Dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas yang terbatas pada kurs, inflasi, dan ekspor sehingga dalam jangka pendek besarnya koefisien determinasi hanya 70,6% pengaruh Cadangan Devisa dapat dijelaskan oleh ketiga variabel bebas tersebut.